

KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-19: PERSPEKTIF GURU MADRASAH

Siti Aminah, Rahman Hakim

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Al-Multazam, Kuningan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep pendidikan anak usia dini yang terkandung dalam surah Luqman ayat 12-19 dan relevansinya menurut pandangan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah di Kuningan. Melalui analisis hermeneutik tafsir pendidikan, penelitian ini mengkaji tahapan pendidikan mulai dari penanaman tauhid, pencegahan syirik, bakti kepada orang tua, hingga pembentukan etika sosial (adab). Hasil wawancara dengan para guru madrasah menunjukkan bahwa metode keteladanan dan nasihat penuh kasih sayang (mau'izhah hasanah) yang ditunjukkan Luqman Hakim merupakan pilar utama dalam mendidik anak usia dini di era modern.

ABSTRACT

This study examines the concept of early childhood education contained in Surah Luqman verses 12-19 and its relevance from the perspective of Madrasah Ibtidaiyah teachers in Kuningan. Using a hermeneutical analysis of educational tafsir, this paper analyzes the stages of education starting from monotheism (tawhid), prevention of shirk, filial piety, to social ethics (adab). Interviews with madrasah teachers reveal that the exemplary methods and affectionate counseling (mau'izhah hasanah) demonstrated by Luqman al-Hakim serve as the primary pillars of early childhood education in the modern era.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi krusial bagi tumbuh kembang karakter manusia. Di era digital saat ini, tantangan guru madrasah dalam menanamkan nilai-nilai dasar moralitas kepada anak semakin kompleks.

Al-Qur'an memberikan model pengajaran terbaik melalui figur Luqman al-Hakim. Nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya yang diabadikan dalam Surah Luqman menawarkan kurikulum pendidikan karakter yang komprehensif bagi anak usia dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan (library research) ini didukung dengan wawancara semi-terstruktur kepada 15 guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jalaksana, Kuningan. Pendekatan tafsir tematis (maudhu'i) digunakan untuk menganalisis ayat 12-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pendidikan menurut Luqman diawali dengan penguatan tauhid (ayat 13), yang disepakati oleh 100% responden guru madrasah sebagai hal mutlak pertama. Selanjutnya adalah adab terhadap orang tua (ayat 14) dan kesadaran muraqabah (pengawasan Allah, ayat 16).

Aspek sosial ditekankan pada pendirian shalat, amar ma'ruf nahi munkar, serta kesabaran (ayat 17). Terakhir, Luqman melarang sifat sombong dan angkuh dalam berinteraksi sosial (ayat 18-19).

4. KESIMPULAN

Surah Luqman memberikan panduan utuh kurikulum pendidikan anak usia dini yang meliputi pilar Akidah, Syariah, Akhlak, dan Adab Sosial. Guru madrasah memandang konsep ini sangat aplikatif and menjadi solusi atas krisis karakter anak saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Ibn Katsir, Ismail. (2015). Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim. Riyadh: Darussalam.

[2] Natsir, Mohammad. (2020). Fiqhud Da'wah. Jakarta: Media Dakwah.

[3] Tafsir, Ahmad. (2019). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.